

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena (Hermawan & Yusran, t.t., hlm. 4). Dan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018, hlm 6).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan program CSR kategori sosial yang ruang lingkupnya Komunitas dan Lingkungan (wilayah) yang terdampak operasional perusahaan baik manusia atau makhluk hidup di sekitarnya termasuk sarana dan prasarana yang ada di sekitar perusahaan. Masyarakat sekitar perusahaan PDAM Bandarmasih adalah warga Kel Kuripan RT 01 Kec Banjarmasin Timur. Sehingga lokasi penelitian yang diambil adalah RT 01 Kel Kuripan.

### C. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah informasi yang memberikan pengetahuan tentang suatu hal.

Data terbagi atas data primer dan data sekunder.

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian (tangan pertama). Dimana data primer ini didapat peneliti melalui wawancara kepada informan, data yang diperoleh dari wawancara adalah daftar riwayat hidup serta jawaban dari hasil wawancara.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (tangan kedua). Yaitu dalam hal ini data sekunder diperoleh peneliti adalah data dari pihak terkait seperti daftar program CSR yang terealisasi oleh PDAM Bandarmasih periode 2017-2019.

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah subjek penelitian dimana subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar kantor pusat PDAM Bandarmasih penerima program CSR Pdam Bandarmasih. Jumlah program CSR yang terealisasi berdasarkan data dan hasil wawancara yang diberikan adalah 42 program CSR, peneliti menggunakan metode penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (2014, hlm. 122).

Adapun kriteria yang menjadi pokok penarikan sampel adalah

- (1) Informan beragama muslim,

(2) Kategori CSR PDAM adalah sosial yang ruang lingkungannya

a. Komunitas dan

b. Lingkungan (wilayah) yang terdampak operasional perusahaan baik manusia atau makhluk hidup di sekitarnya termasuk sarana dan prasarana yang ada di sekitar perusahaan. Masyarakat Kel Kuripan RT 01 Kec Banjarmasin Timur karena kantor pusat PDAM Bandarmasih berada di Kel Kuripan.

(3) Informan penerima program CSR PDAM Bandarmasih periode 2017-2019 sehingga didapat 4 orang informan.

Adapun kriteria dalam penerapan atau implementasi yang berhasil sepanjang memenuhi syarat: (1) program CSR memiliki dampak positif terhadap masyarakat (2) kegiatan yang menjadi program PDAM Bandarmasih tidak terkait (termasuk) dengan program atau kegiatan yang menjadi bagian dari pembiayaan pemerintah.

Sedangkan penarikan sampel untuk wawancara PDAM Bandarmasih yaitu karyawan yang khusus menangani program CSR PDAM Bandarmasih didapat 2 orang informan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Adapun Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, wawancara yang dilakukan untuk keperluan peneliti terkait data-data terkait dimana wawancara ditujukan kepada informan terkait dampak tanggung jawab sosial atau program CSR yang didapat tersebut dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yakni tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi, sebuah agenda atau daftar topik membantu untuk fokus selama jalannya wawancara (Daymon, t.t., hlm. 264).
2. Studi dokumen, adalah dokumen bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan peneliti, sebagai sumber data untuk dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Setiawan, 2018, hlm. 152). Studi dokumen dalam penelitian dilakukan baik pada dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis (Witdiawati, Rahayuwati, & Sari, 2018, hlm. 40) Dokumen tertulis dalam penelitian ini adalah dokumen program CSR PDAM Bandarmasih yang terealisasi 2017-2019, dan dokumen tidak tertulis dalam penelitian ini adalah beberapa foto yang diambil selama kegiatan penelitian berlangsung.

#### **E. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat RT 01 kelurahan Kuripan penerima program CSR PDAM Bandarmasih. Dan objek dalam penelitian adalah dampak kesejahteraan sosial masyarakat RT 01 Kelurahan Kuripan penerima program CSR PDAM Bandarmasih, subjek dan objek dalam penelitian ini tidak dimanipulasi peneliti baik secara langsung atau tidak langsung di sebelum peneliti menjajah objek, saat peneliti menjajah objek dan sesudah peneliti menjajah objek.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (dugaan), menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi

(teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik), ternyata hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Setelah peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini model Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang dikemukakan bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018, hlm. 243–253).